

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Aktivitas dari suatu perusahaan atau organisasi akan selalu dihadapkan dengan permasalahan yang berkaitan mengenai kinerja perusahaan atau organisasi tersebut. Salah satu faktor paling penting pada suatu perusahaan khususnya pada organisasi yaitu kinerja manajerial, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial dapat meningkat juga kinerja organisasi secara keseluruhan. Ada beberapa faktor yang memengaruhi kinerja manajerial, di antaranya yaitu partisipasi anggaran, sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi.

Untuk meningkatkan kualitas perusahaan diperlukan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh manajer dalam mencapai tujuan perusahaan, seperti perencanaan, pengendalian, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Dalam suatu perusahaan kinerja manajerialnya dapat dianggap baik apabila tujuan perusahaan dapat tercapai berdasarkan target, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, serta melakukan evaluasi secara berkala.

Fenomena yang terjadi dalam bidang asuransi yaitu adanya kasus pengelolaan keuangan dan dana investasi atau korupsi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi PT. ASABRI (Persero) dan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah menggemparkan dunia asuransi. Penggelapan dana tersebut dilakukan oleh para pejabat-pejabat tinggi pada perusahaan asuransi tersebut. Kejaksaan Agung tengah menangani kasus dugaan korupsi di tubuh

salah satu BUMN, PT ASABRI (Persero). Kasus dugaan korupsi PT. ASABRI (Persero) ini merugikan keuangan negara sebesar Rp. 23,7 Triliun. Kasus pengelolaan keuangan dan dana investasi oleh PT. Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ASABRI) memasuki babak baru. Kejaksaan Agung (Kejagung) menetapkan delapan tersangka dalam kasus korupsi PT ASABRI. Selain tersangka perorangan, penyidik 'Gedung Bundar' juga telah menetapkan 10 manajer investasi sebagai tersangka (Merdeka.com, 2021).

Oleh karena kasus yang dilakukan oleh beberapa perusahaan asuransi tersebut dapat menimbulkan dampak penurunan kepercayaan bagi para masyarakat untuk melakukan investasi atau asuransi pada perusahaan asuransi lainnya juga. Hal tersebut membuat persaingan yang semakin ketat dengan para perusahaan sejenis dalam bidang jasa asuransi lainnya. Keadaan ini dapat berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan, sehingga memaksa jajaran manajerialnya untuk bekerja dengan lebih baik lagi.

Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja manajerial yaitu partisipasi anggaran, sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi. Adanya beberapa permasalahan karena masih kurangnya efektivitas kinerja dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang belum terintegrasi, sinkron, dan konsisten dapat menyebabkan kurangnya kinerja manajerial dalam menjalankan tujuan perusahaan. Lalu berdasarkan kasus yang terjadi pada perusahaan asuransi tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kinerja manajerial pada perusahaan

jasa asuransi PT. Taspen (Persero) sebagai objek penelitian dalam penelitian ini.

PT. Taspen (Persero) merupakan badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak dalam bidang asuransi tabungan hari tua dan dana pensiun bagi ASN (Aparatur Sipil Negara) dan Pejabat Negara. PT. Taspen (Persero) menyelenggarakan Program Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terdiri dari program pensiun pegawai negeri sipil, tabungan hari tua, program jaminan keselamatan kerja, dan program jaminan kematian dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Pegawai Negeri pada saat memasuki usia pensiun.

Pada akhir Januari 2020 lalu, PT Taspen melaporkan berhasil meraup laba bersih Rp. 388,24 miliar di sepanjang tahun 2019. Seperti diketahui, pendapatan dari investasi menjadi penyumbang terbesar pendapatan Taspen di tahun 2019. Pendapatan Taspen dari investasi di tahun 2019 mencapai Rp. 1,47 triliun. Namun di tahun 2020 perusahaan asuransi pensiun itu mencatatkan penurunan imbal hasil investasi atau *yield on investment* (YOI) pada kuartal III 2020. Taspen meraih imbal hasil investasi sebesar 6,3 persen per September 2020 atau turun dibandingkan realisasi tahun 2019 senilai 8,5 persen. Investasi terbesar Taspen berada di surat utang yakni 67,9 persen dari total investasi. Menyusul deposito 17,3 persen, reksadana 6,9 persen, saham 5,7 persen dan investasi langsung 2,2 persen (Voi.id, 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial yaitu partisipasi anggaran, partisipasi anggaran bila tidak dilaksanakan dengan baik dan benar

dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai standar target perusahaan. Akibat lain dari penerapan partisipasi anggaran yang kurang baik dan benar yaitu dapat menimbulkan kesenjangan dalam anggaran dan dapat menimbulkan adanya partisipasi semu (Wibowo, 2017).

Pendekatan partisipasi anggaran berfokus kepada upaya untuk meningkatkan inovasi dan kualitas para manajer sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan. Semakin tinggi partisipasi anggaran maka akan semakin tinggi pula inovasi yang akan dihasilkan oleh para manajer. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh. Zulfadli, Hajering, dan Amiruddin (2021) pada PT. Pelayaran Tonasa Lines di Kabupaten Pangkep memperoleh hasil bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Selain partisipasi anggaran, faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial yaitu sistem akuntansi manajemen. Secara garis besar, sistem akuntansi manajemen berpusat pada informasi finansial internal organisasi yang berbasis pada data historis. Meningkatnya tugas dalam pemecahan masalah yang dihadapi para pelaku manajemen, maka rancangan sistem akuntansi manajemen tidak hanya berorientasi pada informasi finansial saja tetapi juga berorientasi pada data yang bersifat non finansial. Adanya saling ketergantungan atau keterkaitan pada perancangan sistem akuntansi manajemen akan membuat tinggi kompleksitas tugas yang dihadapi oleh para manajer. Informasi sistem akuntansi manajemen yang tersedia akan membantu

para pelaku manajemen untuk mengkoordinasikan tugas antara unit satu dan lainnya yang saling ketergantungan.

Hal tadi pula dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk lebih meningkatkan pelayanan dan kualitas perusahaan. Selanjutnya para manajer yang dapat mengaplikasikan sistem akuntansi manajemen dengan baik, sangat memungkinkan para manajer untuk dapat melihat dan memastikan bahwa perusahaan mereka mampu bersaing atau tidak dengan para perusahaan kompetitor lainnya dalam menawarkan produk, jasa, dan fasilitas yang mereka berikan kepada para konsumen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ilmy M, Abdul Rahman Mus, dan Hamzah Ahmad (2021) pada PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk Kantor Cabang Jayapura menemukan hasil bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Lalu faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial yaitu ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian lingkungan dapat mempengaruhi kinerja manajer karena ketidakpastian lingkungan merupakan salah satu faktor yang sulit untuk diperkirakan oleh sebagian besar manajer pada suatu organisasi. Akibat yang ditimbulkan dari ketidakpastian lingkungan yaitu hasil dari keputusan yang dibuat mungkin akan berbeda dari apa yang telah diperkirakan saat pengambilan keputusan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Canggih Nur Prihatningtyas, Rispantyo, dan Djoko Kristanto (2017) pada PDAM Kota Surakarta menemukan hasil bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Selain itu, faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja manajerial yaitu desentralisasi. Organisasi yang terdesentralisasi memberikan kebebasan atau wewenang bagi para manajer-manajer yang lebih rendah untuk mengambil keputusan. Adanya wewenang tersebut bagi manajer-manajer yang lebih rendah secara tidak langsung dapat mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mengolah, mengumpulkan, serta menindaklanjuti informasi tersebut. Para manajer diberikan hak untuk mengambil keputusan-keputusan oleh atasannya dan mengimplementasikan keputusan tersebut.

Dengan adanya desentralisasi, organisasi mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk menangani peristiwa-peristiwa, agar dapat bertindak tanpa menunggu dan untuk meningkatkan kualitas keputusan yang mendorong kinerja agar lebih baik. Lalu para manajer diberikan hak untuk mengambil keputusan penting sesuai bidang dan lingkup tanggung jawab mereka. Oleh karena itu manajer memerlukan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan baik informasi akuntansi maupun informasi manajemen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adelia Rintan Ramadhanty, Hadi Sunaryo, dan Ety Saraswati (2021) pada PT. Multiplast Indo Makmur Gempol Pasuruan menemukan hasil bahwa desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Dalam sudut pandang Islam kinerja manajerial sama halnya atau tidak berbeda dengan kinerja. Menurut para ahli kinerja merupakan prestasi kerja yang artinya sesuatu yang didapat setelah melakukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan nilai Islam. Dalam hal tersebut pastinya suatu perusahaan pernah

mengalami kerugian dan keuntungan dalam menjalankan perusahaan. Dari kerugian tersebut perusahaan dapat menjadikannya sebagai pembelajaran untuk mengevaluasi kinerja perusahaannya agar dapat menghindari hal-hal yang dapat membuat perusahaan mengalami kerugian. Dan dari keuntungan perusahaan akan mempertahankan kinerja serta meningkatkan kinerja perusahaan lagi agar mampu bertahan pada persaingan dengan para kompetitor. Dalam Al-Quran dijelaskan dalam surat QS, 94: 6-8 Allah berfirman:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۗ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۗ

**Artinya:**

*“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dengan suatu urusan), teruslah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”*

Dari penjelasan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan pasti pernah mengalami kesulitan dan kemudahan dalam menjalankan operasional perusahaan, dan setelah menghadapi kesulitan pasti akan ada saatnya perusahaan mengalami kemudahan atas usaha kerja kerasnya dalam menjalankan operasional perusahaan. Sesungguhnya kita manusia hendaklah selalu bertawakal serta mengharap rezeki, rahmat, dan ridha-Nya hanya kepada Allah SWT.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi**

**Terhadap Kinerja Manajerial Serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam (Studi Kasus Pada Kantor Pusat PT. TASPEN (Persero) Jakarta Tahun 2020).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial?
- b. Bagaimana pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial?
- c. Bagaimana pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial?
- d. Bagaimana pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial?
- e. Bagaimana pengaruh partisipasi anggaran, sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial di tinjau dari sudut pandang Islam?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Terkait dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial



- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial
- d. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial
- e. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh partisipasi anggaran, sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial di tinjau dari sudut pandang Islam

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam memahami partisipasi anggaran, sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan pada suatu perusahaan atau instansi. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian sidang sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas YARSI.

- b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama bagi peneliti yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan partisipasi penyusunan anggaran, sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan

terhadap kinerja manajerial agar dapat lebih sempurna dan komprehensif.

c. Bagi Instansi/Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau evaluasi kepada perusahaan atau instansi untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan kinerja manajerial dalam mencapai tujuan perusahaan agar dapat lebih baik dan juga agar dapat meningkatkan kualitas perusahaan untuk lebih berkembang lagi.